
ANALISIS INISIATIF CSR PT HUAWEI DALAM MEMBANGUN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERDAMPAK POSITIF PADA LINGKUNGAN SOSIAL DI INDONESIA

Nurul Iqrain Damarani¹, Stacey Kharin Cheline², Khansa Najmah Kirani³

^{1,2,3}Universitas Negeri Semarang

nuruliqraindamar@students.unnes.ac.id¹, kharinstacey04@students.unnes.ac.id²,

kiranikhansa35@students.unnes.ac.id³

ABSTRACT; *Corporate Social Responsibility (CSR) is a Limited Liability Company's commitment to contribute to sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment which provides benefits for PT, local communities and society as a whole. One of the PTs implementing this CSR program is PT Huawei. In a global context that increasingly emphasizes the importance of corporate social responsibility, PT Huawei is committed to contributing to the welfare of society and the environment through various CSR programs. In its implementation, PT Huawei shows that the CSR initiatives it carries out do not only focus on economic aspects, but also include education, health and environmental preservation. This research aims to analyze the Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives implemented by PT Huawei in Indonesia, with a focus on their impact on sustainable future development and the social environment. It is hoped that these findings will provide insight for other companies in designing and implementing effective and sustainable CSR initiatives.*

Keywords: *CSR, PT Huawei, Sustainable Development, Social Environment, Indonesia.*

ABSTRAK; *Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan komitmen Perseroan Terbatas untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan demi meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang memberikan manfaat bagi PT, komunitas lokal, maupun masyarakat secara keseluruhan. Salah satu PT yang melaksanakan program CSR ini adalah PT Huawei. Dalam konteks global yang semakin menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, PT Huawei berkomitmen untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui berbagai program CSR. Pada pelaksanaannya, PT Huawei menunjukkan bahwa inisiatif CSR yang dijalankan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Huawei di Indonesia, dengan fokus pada dampaknya terhadap pembangunan masa depan yang berkelanjutan dan lingkungan sosial. Temuan ini*

diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan lain dalam merancang dan melaksanakan inisiatif CSR yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: CSR, PT Huawei, Pembangunan Berkelanjutan, Lingkungan Sosial, Indonesia.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan tanggapan perusahaan terhadap lingkungan, telah menjadi hal yang umum di masyarakat saat ini. Tanggung jawab sosial, kesejahteraan sosial, dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat adalah semua topik yang berhubungan dengan CSR. Industri dan korporasi seperti ini memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian yang sehat dengan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup. Dengan melakukan CSR, perusahaan tidak hanya berfokus pada memperoleh laba, tetapi juga memperhatikan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Sejak 1970-an, konsep tanggung jawab sosial perusahaan terdiri dari kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan stakeholders, nilai-nilai, pemenuhan hukum, penghargaan masyarakat, dan lingkungan, serta komitmen perusahaan untuk mendukung kemajuan berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari undang-undang perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. CSR juga berkaitan dengan CSP (Corporate Social Policy) yaitu strategi dan roadmap perusahaan yang menggabungkan tanggung jawab ekonomi dengan tanggung jawab sosial, etis, dan legal. Dalam pengertian luas, Corporate Social Responsibility (CSR) berarti meningkatkan kemampuan orang sebagai dan anggota masyarakat untuk menanggapi keadaan sosial yang ada dan menikmati, memanfaatkan, dan memelihara lingkungan hidup. CSR juga dapat didefinisikan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dari stakeholder internal (pekerja, shareholder, dan penanaman modal) maupun eksternal (kelembagaan, organisasi, dan perusahaan).¹

CSR pertama kali digunakan di Indonesia pada tahun 1980-an, tetapi menjadi lebih populer pada tahun 1990-an. Sama seperti sejarah CSR di dunia, di mana istilah CSR muncul saat kegiatan CSR sebenarnya terjadi. Perusahaan telah melakukan kegiatan CSR ini selama bertahun-tahun di Indonesia. Namun, pada saat itu, kegiatan CSR Indonesia disebut CSA

¹ Azizul Kholis, “*Corporate Social Responsibility*”, Medan: Economic & Business Publishing, 2020.

(Corporate Social Activity) atau "aktivitas sosial perusahaan". CSA juga berusaha menunjukkan "peran serta" dan "kepedulian" perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan, seperti CSR. Misalnya, bantuan bencana alam, pembagian Tunjangan Hari Raya (THR), beasiswa, dll. Perusahaan "seat belt", yang didirikan pada tahun 2000-an, menggunakan konsep investasi sosial. Sejak tahun 2003, Departemen Sosial tercatat sebagai lembaga pemerintah yang aktif dalam mengembangkan konsep CSR dan mendukung perusahaan nasional. Dalam hal ini, kegiatan CSR di Indonesia pertama kali dimulai oleh Departemen Sosial. Selang beberapa waktu setelah itu, pemerintah meminta pemilik bisnis untuk memperhatikan lingkungan. Karena belum ada undang-undang yang mengikat, ini hanya merupakan nasihat. Sebenarnya, pemerintah mengatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan lebih dari hanya para pemegang saham atau stakeholder. melainkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keberadaan perusahaan, atau stakeholders.²

Setelah Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang kewajiban Perseroan Terbatas keluar pada tahun 2007, hampir semua perusahaan di Indonesia telah menerapkan program CSR. Namun, kegiatan ini masih berada di tahap awal untuk mendapatkan popularitas dan mendapatkan perhatian dari peraturan pemerintah. Misalnya, banyak perusahaan yang memberikan bantuan harus menempel poster perusahaan di tempat penerima. Jika sebuah perusahaan benar-benar membantu masyarakat, penempelan poster akan terlihat berlebihan. Undang-undang ini mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan/ (CSR) dengan tujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan dengan manfaat bagi perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang atau terkait dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) memberikan berbagai manfaat, baik untuk perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi perusahaan, ada empat keuntungan utama yang dapat diperoleh. Pertama, CSR membantu perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan membangun citra positif di mata masyarakat. Kedua, perusahaan akan lebih mudah mengakses modal. Ketiga, praktik CSR memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Keempat, CSR mendukung

² Busyra Azheri, "Corporate Social Responsibility", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

pengambilan keputusan yang lebih baik dalam situasi kritis dan mempermudah manajemen risiko. Untuk masyarakat, implementasi CSR yang baik dapat memberikan nilai tambah dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut, serta melindungi hak-hak pekerja lokal dan menghargai tradisi serta budaya setempat. Dari segi lingkungan, CSR berperan dalam mencegah eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam dan menjaga kualitas lingkungan dengan mengurangi polusi. Terakhir, bagi negara, praktik CSR yang baik dapat mencegah tindakan bisnis yang tidak etis, seperti penyuapan, yang sering kali berkontribusi pada korupsi, serta memastikan bahwa perusahaan membayar pajak secara adil, yang dapat meningkatkan pendapatan negara.³

Dengan berbagai manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) penting untuk melihat bagaimana perusahaan-perusahaan besar, seperti PT Huawei, mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut dalam operasi mereka. PT Huawei didirikan pada tahun 1987 oleh Ren Zhengfei, seorang mantan Deputy Komandan Resimen di Tentara Pembebasan Rakyat Tiongkok, dan berkantor pusat di Shenzhen, Guangdong. Awalnya, perusahaan ini fokus pada produksi switch telepon, namun seiring berjalannya waktu, Huawei berkembang menjadi salah satu penyedia peralatan telekomunikasi dan layanan konsultasi terbesar di dunia, dengan operasi di lebih dari 170 negara. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, termasuk tuduhan terkait keamanan siber, Huawei tetap berkomitmen pada visinya untuk memperkaya kehidupan masyarakat melalui komunikasi. Perusahaan ini berfokus pada inovasi teknologi, khususnya dalam pengembangan jaringan 5G, kecerdasan buatan, dan solusi digital yang ramah lingkungan. Selain itu, Huawei juga menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan cara yang berkelanjutan, mendukung pengembangan masyarakat, dan menjaga lingkungan. Dengan visi yang jelas dan komitmen terhadap kolaborasi global, PT Huawei terus berupaya untuk memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia.

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian integral dari operasi perusahaan modern, dengan fokus tidak hanya pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas. Sejak diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1980-an, CSR telah berkembang dari sekadar aktivitas sosial perusahaan menjadi kewajiban yang diatur oleh undang-undang, mencerminkan pentingnya tanggung jawab terhadap

³ Nayenggita, G. N., Raharjo, S. T., Resnawaty, R. “*Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia*”. Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 2 Nomor: 1, 2019.

berbagai pemangku kepentingan. Implementasi CSR memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan, seperti peningkatan citra perusahaan, penciptaan lapangan kerja, dan perlindungan terhadap sumber daya alam. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan besar seperti PT Huawei menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip CSR dapat diintegrasikan dalam strategi bisnis mereka untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, CSR tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan strategi penting untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu pendekatan kualitatif untuk mengetahui terkait inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Huawei dan dampaknya terhadap lingkungan sosial di Indonesia. Dalam mendukung penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan bersumber dari Undang-Undang, artikel ilmiah, jurnal, dan berita yang relevan dengan CSR serta dampaknya terhadap masyarakat. Kemudian setelah data-data tersebut telah terkumpul, selanjutnya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menguraikan dampak, tantangan, dan peluang terkait program CSR yang dilakukan. Adanya metode penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai inisiatif CSR PT Huawei dan dampaknya terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan CSR di perusahaan lain serta memberikan rekomendasi bagi PT Huawei dalam meningkatkan program CSR mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program-Program CSR yang dilaksanakan

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan di seluruh dunia, termasuk PT Huawei Indonesia. Dalam era di mana perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka, Huawei mengambil langkah proaktif untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Sebagai salah satu pemimpin global dalam teknologi informasi dan komunikasi, Huawei memahami bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari bagaimana perusahaan tersebut berinteraksi dengan komunitas dan lingkungan di sekitarnya.

Program-program CSR yang dilaksanakan oleh Huawei mencakup berbagai inisiatif yang dirancang untuk mendukung pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Misalnya, Huawei aktif dalam meningkatkan literasi digital di Indonesia melalui program-program seperti Gerakan Nasional Literasi Digital dan Digital Talent Scholarship. Inisiatif ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi tantangan di era digital, sekaligus menciptakan talenta yang kompeten dalam bidang teknologi. Selain itu, Huawei juga berkomitmen untuk mendukung ekonomi hijau dengan mengembangkan solusi teknologi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Selain fokus pada pendidikan dan lingkungan, Huawei juga berupaya untuk memperkuat hubungan dengan komunitas lokal melalui program-program yang bersifat sosial. Salah satu contohnya adalah program CSR Kurban, di mana Huawei mendonasikan hewan kurban kepada komunitas Muslim di berbagai kota di Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya mendukung tradisi keagamaan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekosistem ekonomi syariah di tanah air. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, Huawei berusaha menciptakan sinergi yang dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Melalui berbagai program CSR ini, PT Huawei Indonesia menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Huawei percaya bahwa dengan berinvestasi dalam masyarakat dan lingkungan, mereka tidak hanya membantu menciptakan masa depan yang lebih baik, tetapi juga membangun reputasi yang kuat sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada hasil, program-program CSR Huawei tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih luas di Indonesia, menjadikan perusahaan ini sebagai contoh bagi industri lainnya dalam menjalankan tanggung jawab sosial mereka. Berikut adalah beberapa program CSR yang dilaksanakan oleh PT Huawei:

1. Program CSR Kurban 2024

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kurban 2024 oleh PT Huawei Indonesia merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mendukung komunitas Muslim di Indonesia melalui donasi hewan kurban. Dengan mendonasikan 15 sapi dan 60 kambing kepada masyarakat di 12 kota, termasuk Banda Aceh, Medan, Jakarta, dan Makassar, Huawei berupaya memperkuat ekosistem ekonomi syariah dan membantu masyarakat yang membutuhkan dalam perayaan

Idul Adha. Kegiatan ini dilaksanakan secara simbolis di Masjid Al Bina, Jakarta, di mana Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika, Nezar Patria, memberikan apresiasi terhadap kontribusi Huawei dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi digital syariah. Program ini juga sejalan dengan inisiatif pemerintah dalam meningkatkan literasi digital dan pemberdayaan talenta digital nasional, dengan dukungan dari BAPPENAS yang menekankan pentingnya transformasi digital. Melalui program "*Huawei I Do*", perusahaan ini menunjukkan komitmennya untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan industri. Dengan melaksanakan program CSR Kurban 2024, Huawei tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi syariah dan digital di Indonesia, menciptakan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan menciptakan sinergi antara pemerintah, industri, dan komunitas.⁴

2. Program Pembangunan Infrastruktur oleh PT Huawei Indonesia

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh PT Huawei Indonesia dalam bidang pembangunan infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas di daerah-daerah terpencil, terutama di Papua. Melalui inisiatif ini, Huawei telah berhasil melakukan instalasi jaringan di area seluas 319.036 kilometer persegi di Papua Barat, termasuk pemasangan jaringan telekomunikasi yang dapat menjangkau daerah dengan ketinggian hingga 4.884 meter. Program ini tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada pengembangan kapasitas lokal dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2022, Huawei Indonesia meraih penghargaan dalam kategori CSR Bidang Infrastruktur di Anugerah CSR 2022 yang diselenggarakan oleh Republika.co.id, sebagai pengakuan atas dampak positif yang diberikan kepada masyarakat. CEO Huawei Indonesia, Jacky Chen, menyatakan harapannya untuk terus menghubungkan lebih banyak daerah di Indonesia dengan teknologi 5G, yang akan meningkatkan kualitas layanan dan akses informasi. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan peluang kerja baru. Huawei juga berkomitmen untuk berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini, sejalan

⁴ Setiyo Bardono, "*Huawei CSR Kurban 2024*", technologyindonesia.id, 26 Juni 2024, (Diakses pada 02 November 2024 <https://technologyindonesia.id/lain-lain/umum-lain-lain/huawei-csr-kurban-2024-huawei-tegaskan-kontribusi-untuk-ekosistem-digital-syariah-berkelanjutan-indonesia/>)

dengan visi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat kekuatan ekonomi digital di Asia Tenggara. Program CSR Pembangunan Infrastruktur oleh PT Huawei Indonesia mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia, terutama di daerah yang membutuhkan perhatian lebih dalam hal aksesibilitas dan konektivitas.⁵

3. Executive Inspiratalk

Program CSR "Executive Inspiratalk" yang diinisiasi oleh PT Huawei Indonesia merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan generasi muda, khususnya dalam bidang teknologi dan inovasi. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pelajar dan mahasiswa mengenai perkembangan teknologi terkini serta peluang karir di industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam pelaksanaannya, Executive Inspiratalk menghadirkan para pemimpin dan eksekutif dari Huawei serta tokoh-tokoh inspiratif di bidang teknologi untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka. Kegiatan ini biasanya melibatkan sesi diskusi, seminar, dan workshop yang interaktif, di mana peserta dapat bertanya langsung kepada para narasumber mengenai tantangan dan peluang di dunia teknologi. Salah satu fokus utama dari program ini adalah untuk meningkatkan literasi digital di kalangan generasi muda, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Huawei berkomitmen untuk mendukung pengembangan talenta digital di Indonesia, sejalan dengan visi pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi. Program ini juga mencakup kolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan, sehingga dapat menjangkau lebih banyak peserta dan memberikan dampak yang lebih luas. Dengan melibatkan mahasiswa dan pelajar, Huawei berharap dapat menumbuhkan minat mereka terhadap karir di sektor TIK dan mendorong mereka untuk berinovasi serta berkontribusi pada perkembangan teknologi di Indonesia. Secara keseluruhan, Executive Inspiratalk merupakan bagian dari komitmen PT Huawei Indonesia untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, serta menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan teknologi di Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan

⁵ Agustinus Mario Damar, "Huawei Dorong Pengembangan Konektivitas dan Inklusi Digital untuk Anak-Anak di Indonesia Timur", *liputan6.com*, 17 April 2022, (Diakses pada 02 November 2024 <https://www.liputan6.com/tekno/read/4940789/huawei-dorong-pengembangan-konektivitas-dan-inklusi-digital-untuk-anak-anak-di-indonesia-timur>)

pengetahuan, tetapi juga membangun jaringan antara generasi muda dengan para profesional di industri, yang dapat membuka peluang karir di masa depan.

4. Dukungan terhadap Ekonomi Digital dan Hijau

PT Huawei Indonesia memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), terutama dalam mendukung ekonomi digital dan hijau. Program ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada teknologi dan keberlanjutan. Dalam hal ekonomi digital, Huawei berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur digital yang mendukung konektivitas di seluruh Indonesia, termasuk daerah terpencil, serta mengadakan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat. Selain itu, perusahaan ini bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri. Di sisi lain, dalam mendukung ekonomi hijau, Huawei berkomitmen untuk mengembangkan solusi energi terbarukan dan digitalisasi energi, termasuk sistem tenaga surya dan infrastruktur pengisian kendaraan listrik. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi emisi karbon melalui inovasi teknologi dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesadaran lingkungan, Huawei berupaya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Komitmen jangka panjang perusahaan untuk mencapai karbon netral dan berkontribusi pada Sustainable Development Goals (SDGs) mencerminkan dedikasi Huawei dalam menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan, serta berinovasi dalam teknologi yang mendukung ekonomi digital dan hijau.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Huawei Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan ini berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam era di mana tanggung jawab sosial semakin penting, Huawei tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak positif yang dihasilkan dari operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui berbagai inisiatif, seperti program literasi digital, dukungan terhadap ekonomi hijau, dan pengembangan infrastruktur, Huawei berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberdayakan generasi muda, dan memperkuat ekosistem ekonomi syariah. Program-program seperti CSR Kurban 2024, pembangunan infrastruktur di daerah terpencil, Executive Inspiratalk dan yang lainnya mencerminkan pendekatan holistik perusahaan dalam menciptakan sinergi antara pemerintah, industri, dan komunitas. Dengan demikian, Huawei tidak hanya berinvestasi dalam teknologi,

tetapi juga dalam masyarakat, yang pada gilirannya membangun reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berkontribusi pada masa depan yang lebih baik.⁶

B. Dampak Inisiatif CSR terhadap Masyarakat

Berjalannya program CSR yang diusung oleh PT Huawei mulai dari program kurban sampai dengan program ekonomi hijau tentu menghasilkan banyak dampak dan manfaat bagi masyarakat. Keberhasilan program-program tersebut dibuktikan dengan diraihnya penghargaan Corporate Social Responsibility Bidang Infrastruktur bagi PT Huawei dalam acara Anugerah CSR 2022 [Republika.co.id](https://republika.co.id)⁷. Tidak hanya itu, PT Huawei juga mendapat apresiasi dari Prof. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta atas program donasi kurban yang diberikan Huawei untuk 15 masjid di 12 kota di Indonesia⁸. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwasannya terdapat banyak dampak yang diberikan bagi masyarakat dari adanya program-program tersebut. Berikut adalah beberapa dampak dari adanya inisiatif program CSR yang dilaksanakan oleh PT Huawei :

1. Peningkatan Akses Teknologi

Adanya program Huawei yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi, mencakup penyediaan jaringan internet di daerah terpencil dimana hal tersebut sangat membantu masyarakat untuk terhubung dengan dunia luar, mendapatkan akses informasi, dan mengakses layanan online.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Huawei mengadakan berbagai inisiatif dalam bidang pendidikan, seperti program pelatihan dan beasiswa untuk mahasiswa di bidang teknologi. Program tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di bidang IT, tetapi juga mempersiapkan generasi muda untuk memasuki pasar kerja yang semakin kompetitif. Perusahaan juga memberikan beasiswa

⁶ Fazri Maulana, "Rektor UMJ Apresiasi Huawei Indonesia Kembangkan Ekonomi Hijau", umj.ac.id, 24 Juni 2024, (Diakses pada 02 November 2024 <https://umj.ac.id/kabar-kampus/2024/06/rektor-umj-apresiasi-huawei-indonesia-kembangkan-ekonomi-hijau/>)

⁷ Meliza L, Gita A. "Huawei Raih Penghargaan CSR Bidang Infrastruktur di [Republika.co.id](https://republika.co.id) Anugerah CSR 2022". *Republika*. 28 September 2022 <https://katadata.co.id/lifestyle/varia/64526d64cdf54/cara-menulis-footnote-dari-internet-lengkap-dengan-contoh> (diakses pada 3 November 2024)

⁸ Fazri Maulana. "Rektor UMJ Apresiasi Huawei Indonesia Kembangkan Ekonomi Hijau". 24 Juni 2024 <https://umj.ac.id/kabar-kampus/2024/06/rektor-umj-apresiasi-huawei-indonesia-kembangkan-ekonomi-hijau/> (diakses pada 3 November 2024)

kepada pelajar berprestasi dari keluarga kurang mampu sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Melalui program CSR, Huawei juga terlibat dalam pemberdayaan ekonomi lokal dengan mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dimana hal tersebut membantu mereka untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saing. Ini berdampak baik pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal maupun efisiensi dan perluasan pasar mereka. Melalui proyek-proyek infrastruktur, PT Huawei juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, yang membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

4. Konservasi Lingkungan

Komitmen PT Huawei dalam menjalankan praktik bisnis yang ramah lingkungan yang berfokus pada keberlanjutan seperti misalnya melalui kampanye pengelolaan sampah dan penggunaan energi terbarukan memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pelestarian lingkungan sehingga hal tersebut memberikan dampak positif untuk masa depan.

5. Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Program CSR Huawei juga sering mencakup inisiatif kesehatan khususnya di daerah-daerah yang kurang terlayani, seperti penyediaan fasilitas kesehatan dan program kesadaran kesehatan. Ini berdampak langsung pada peningkatan kesehatan masyarakat dan penurunan angka penyakit. Selain itu, keterlibatan Huawei dalam berbagai kegiatan sosial seperti program penghijauan dan pelestarian lingkungan sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat.

6. Pembangunan Infrastruktur

Dalam beberapa proyek, Huawei terlibat dalam pembangunan infrastruktur yang mendukung konektivitas, seperti pembangunan menara telekomunikasi terutama di daerah yang aksesnya kurang memadai. Hal ini tidak hanya memfasilitasi komunikasi, tetapi juga dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal. Pembangunan infrastruktur yang berdampak pada kemudahan akses komunikasi secara tidak langsung dapat mengembangkan bisnis lokal sehingga pada akhirnya akan menciptakan lapangan pekerjaan. Tidak hanya itu,

masyarakat juga dapat dengan mudah mengakses layanan pemerintah, pendidikan, dan kesehatan.

7. Membangun Hubungan Baik dengan Komunitas

Keterlibatan Masyarakat di Program CSR khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap hasil yang dicapai. Banyaknya program CSR yang memberikan dampak positif secara tidak langsung juga membangun citra PT Huawei yang baik di masyarakat sehingga hal tersebut dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan kepercayaan investor.

C. Tantangan dan Peluang

Program CSR bukan hanya sekadar kewajiban sosial, namun juga merupakan peluang emas bagi PT Huawei untuk memperkuat posisi perusahaan di pasar global. ⁹Dengan menjalankan program CSR yang berdampak positif, Huawei dapat membangun citra merek yang lebih baik, meningkatkan loyalitas pelanggan, menarik talenta terbaik, dan membuka peluang bisnis baru. Program CSR yang sukses dapat membantu Huawei membangun reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap merek Huawei, terutama di tengah persaingan yang ketat di industri teknologi, selain itu dengan melibatkan karyawan dalam program CSR dapat meningkatkan rasa memiliki dan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Dalam hal ini program CSR juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dan bakat karyawan. Program CSR yang berfokus pada komunitas lokal seperti “Program CSR Qurban 2024” dapat membuka peluang untuk menjalin kemitraan dengan pemerintah dan organisasi non-profit seperti yang pernah dilakukan yaitu dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Hal ini dapat memperluas jaringan bisnis Huawei dan membuka akses ke pasar baru.

Namun PT Huawei dalam menjalani CSR nya mengalami beberapa tantangan, diantaranya yaitu adanya perspektif negatif dari publik, Sebagai perusahaan teknologi asal

⁹ PT. Telkom Indonesia Strategi Perubahan di era society 5.0 Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Karir Karyawan Pada bisnis inklusif, [https://www.researchgate.net/publication/371981810 PT Telkom Indonesia Strategi Perubahan di Era Society 50 dalam Perencanaan dan pengembangan karir karyawan pada bisnis inklusif](https://www.researchgate.net/publication/371981810_PT Telkom Indonesia Strategi Perubahan di Era Society 50 dalam Perencanaan dan pengembangan karir karyawan pada bisnis inklusif), Diakses pada, 03 November 2024

Tiongkok, Huawei seringkali terjebak dalam pusaran persaingan geopolitik antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Tuduhan spionase dan keamanan data yang kerap dialamatkan kepada perusahaan-perusahaan Tiongkok, termasuk Huawei, secara tidak langsung mempengaruhi persepsi publik terhadap program CSR mereka. Isu ini semakin diperumit oleh perang dagang antara kedua negara yang berdampak pada iklim bisnis global, termasuk di Indonesia. Meskipun Huawei telah berusaha meningkatkan transparansi dalam operasional bisnisnya, namun masih ada kekhawatiran publik terkait dengan bagaimana data pengguna dikelola dan dimanfaatkan.¹⁰ Kurangnya informasi yang jelas dan terbuka mengenai praktik bisnis perusahaan dapat memperkuat persepsi negatif. Oleh karena itu hal ini dapat menghambat penerimaan program CSR mereka oleh masyarakat.

Tantangan yang kedua yaitu Ketatnya persaingan global yang ketat di industri teknologi. Industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan salah satu sektor yang paling kompetitif di dunia. Perusahaan-perusahaan seperti Samsung, Apple, dan Google terus berinovasi dan meluncurkan produk-produk baru, sehingga Huawei harus bekerja ekstra keras untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk fokus pada pertumbuhan bisnis dan profitabilitas. Hal ini dapat membuat program CSR menjadi prioritas kedua, terutama jika perusahaan sedang menghadapi tantangan keuangan yang membuat perusahaan harus fokus pada pertumbuhan bisnis yang terkadang dapat mengalihkan perhatian dari program CSR, sebab persaingan global dapat membatasi anggaran yang dapat dialokasikan untuk program CSR dan Perusahaan biasanya lebih memilih untuk fokus pada proyek-proyek CSR yang memberikan hasil yang cepat dan mudah diukur, daripada proyek jangka panjang yang lebih kompleks.

Regulasi yang berbeda-beda di setiap negara menjadi tantangan tersendiri bagi PT Huawei dalam menjalankan program CSR-nya. Setiap negara memiliki kerangka hukum, standar keberlanjutan, dan peraturan perlindungan data yang unik. Persyaratan pelaporan, fokus area CSR, serta mekanisme pengawasan pun dapat sangat bervariasi. Hal ini menuntut Huawei untuk terus menyesuaikan program CSR-nya agar sesuai dengan persyaratan hukum di setiap negara tempat mereka beroperasi. Selain itu, perubahan regulasi yang dinamis juga menjadi tantangan tersendiri, karena Huawei harus secara proaktif memantau perkembangan terbaru dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Kompleksitas regulasi ini dapat

¹⁰ Suyudi, T.I., Fauzi and Redaksi (2021) Dihadang Sejumlah Tantangan, Kinerja Bisnis Huawei Tetap Sesuai prediksi, ItWorks. <https://www.itworks.id/38495/dihadang-sejumlah-tantangan-kinerja-bisnis-huawei-tetap-sesuai-prediksi.html>, diakses pada: 03 November 2024.

meningkatkan biaya kepatuhan, membuat perencanaan dan pelaksanaan program CSR menjadi lebih sulit, serta meningkatkan risiko reputasi jika perusahaan gagal memenuhi persyaratan yang berlaku.

Program CSR Huawei seringkali bersifat kompleks dan jangka panjang, sehingga sulit untuk mengukur dampak yang dihasilkan secara tepat dan cepat. Mengukur dampak program CSR merupakan tantangan yang kompleks. Program CSR seringkali bersifat jangka panjang dan multidimensi, sehingga sulit untuk mengukur semua aspek dampaknya. Selain itu, keterbatasan data dan waktu juga menjadi kendala dalam proses pengukuran. Dengan tidak adanya standar pengukuran yang universal untuk program CSR membuat perusahaan kesulitan membandingkan kinerja program mereka dengan perusahaan lain.

Tantangan terakhir yang seringkali dihadapi oleh PT Huawei adanya keterbatasan pada sumber daya. Perusahaan harus mengalokasikan anggaran yang cukup untuk program CSR di samping kegiatan bisnis lainnya, selain itu juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkomitmen untuk menjalankan program CSR secara efektif. Namun Persaingan global dan tekanan untuk menghasilkan keuntungan dapat membatasi sumber daya yang dapat dialokasikan untuk program CSR.

Oleh karena itu dengan adanya peluang dan tantangan yang dihadapi oleh PT Huawei tersebut, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat agar PT Huawei tetap dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dan seimbang serta program CSR yang dilakukan dapat berdampak positif pada lingkungan dan sosial serta citra perusahaan nya.

D. Rekomendasi

Dalam menghadapi tantangan dan peluangnya PT Huawei dapat melakukan beberapa rekomendasi penulis sebagai saran dan langkah strategis kedepan yang dapat diatur dalam skala jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sebagai berikut :

Strategi Jangka Pendek:

- **Fokus pada Program Lokal:** Huawei dapat memulai dengan program CSR yang berfokus pada komunitas lokal di mana perusahaan beroperasi. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan lokal.
- **Kemitraan dengan Organisasi Lokal:** Bekerja sama dengan organisasi non-profit, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan lokal dapat memperluas jangkauan program CSR dan meningkatkan dampaknya.

- **Sosialisasi Program CSR:** Melalui berbagai media, seperti media sosial, website perusahaan, dan acara komunitas, Huawei dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program CSR yang sedang berjalan.

Strategi Jangka Menengah:

- **Integrasi CSR ke dalam Strategi Bisnis:** CSR harus menjadi bagian integral dari strategi bisnis Huawei, bukan hanya sebagai kegiatan sampingan. Dengan mengintegrasikan CSR ke dalam seluruh aspek bisnis, Huawei dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi perusahaan dan masyarakat.
- **Mantaati Peraturan Hukum Terkait dalam menjalankan CSR :** Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007, Keputusan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 tahun 2001, Undnag-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, Guidance ISO 26000.
- **Pengembangan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang Spesifik:** Menetapkan KPI yang jelas dan terukur untuk mengukur dampak program CSR. Hal ini akan membantu Huawei dalam memantau kemajuan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
- **Investasi dalam Teknologi untuk CSR:** Memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program CSR. Misalnya, menggunakan platform digital untuk mengelola program sukarelawan atau mengembangkan aplikasi untuk memantau dampak lingkungan.

Strategi Jangka Panjang:

- **Fokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs):** Menyesuaikan program CSR dengan SDGs dapat memberikan kerangka kerja yang jelas dan relevan secara global. Huawei dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs melalui inovasi teknologi dan program CSR yang berkelanjutan.
- **Membangun Ekosistem CSR:** Membangun ekosistem CSR yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemasok, pelanggan, dan karyawan. Hal ini dapat menciptakan sinergi yang lebih kuat dan mempercepat pencapaian tujuan CSR.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Membuka akses publik terhadap informasi terkait program CSR dan secara rutin mengevaluasi dampak yang dihasilkan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik dan mendorong akuntabilitas perusahaan

KESIMPULAN

PT Huawei adalah sebuah perusahaan teknologi multinasional yang berkantor pusat di Shenzhen, Guangdong, Tiongkok. Perusahaan ini merancang, mengembangkan dan menjual peralatan telekomunikasi dan alat elektronik. Perusahaan ini telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. Inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan, baik dalam bidang pendidikan, lingkungan, maupun pemberdayaan masyarakat, telah memberikan kontribusi signifikan dalam membangun masa depan yang lebih baik. Melalui program CSR-nya yakni Program CSR Qurban 2024, Program *Executive Inspiratalk*, Program Ekonomi Digital dan hijau, Huawei tidak hanya berhasil meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan di Indonesia. Dampak nyata yang dilakukan PT Huawei yakni meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi dengan penyediaan jaringan internet di daerah terpencil, meningkatkan mutu pendidikan dengan program pelatihan dan beasiswa untuk mahasiswa di bidang teknologi, memberdayakan ekonomi lokal dengan mendukung usaha mikro, kecil, menengah, (UMKM) dan menyediakan lapangan kerja, mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan program CSR yang menyediakan fasilitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pembangunan menara telekomunikasi di daerah susah sinyal, peduli lingkungan dengan program hijau nya.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, seperti keterbatasan sumber daya, kompleksitas masalah sosial, dan perubahan kebijakan pemerintah. Untuk meningkatkan efektivitas program CSR-nya, Dalam hal ini Huawei dalam menjalankan CSR juga harus mentaati peraturan hukum terkait yakni Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007, Keputusan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 tahun 2001, Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, Guidance ISO 26000, Huawei juga dapat memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, melakukan evaluasi yang lebih komprehensif, serta mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan berkelanjutan agar kegiatan perusahaan dengan CSR terus terlaksana dan menjadi semakin lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Nayenggita, G. N., Raharjo, S. T., Resnawaty, R. 2019. Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia. Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 2 Nomor: 1

Azizul Kholis, 2020, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, Medan: Economic & Business Publishing

Busyra Azheri, Corporate Social Responsibility, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Setiyo Bardono, [technologyindonesia.id](https://technologyindonesia.id/lain-lain/umum-lain-lain/huawei-csr-kurban-2024-huawei-tegaskan-kontribusi-untuk-ekosistem-digital-syariah-berkelanjutan-indonesia/), Huawei CSR Kurban 2024, 26 Juni 2024, <https://technologyindonesia.id/lain-lain/umum-lain-lain/huawei-csr-kurban-2024-huawei-tegaskan-kontribusi-untuk-ekosistem-digital-syariah-berkelanjutan-indonesia/>

Fazri Maulana, umj.ac.id, Rektor UMJ Apresiasi Huawei Indonesia Kembangkan Ekonomi Hijau, 24 Juni 2024, <https://umj.ac.id/kabar-kampus/2024/06/rektor-umj-apresiasi-huawei-indonesia-kembangkan-ekonomi-hijau/>

Agustinus Mario Damar, liputan6.com, Huawei Dorong Pengembangan Konektivitas dan Inklusi Digital untuk Anak-Anak di Indonesia Timur, 17 April 2022, <https://www.liputan6.com/tekno/read/4940789/huawei-dorong-pengembangan-konektivitas-dan-inklusi-digital-untuk-anak-anak-di-indonesia-timur>

Amanda, G. (2022) *Huawei Raih Penghargaan CSR Bidang Infrastruktur* di republika.co.id anugerah CSR 2022, *Republika Online*. Available at: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/riwfxb423/huawei-raih-penghargaan-csr-bidang-infrastruktur-di-republikacoid-anugerah-csr-2022>, Diakses pada 03 November 2024

Maulana, F. (2024) *Rektor UMJ Apresiasi Huawei Indonesia Kembangkan Ekonomi Hijau*, *Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Available at: <https://umj.ac.id/kabar-kampus/2024/06/rektor-umj-apresiasi-huawei-indonesia-kembangkan-ekonomi-hijau/>, Diakses pada 03 November 2024

Handayani Ivo Rolanda, I. (2012) *Analisis peran eco-industrial Park Pada industritelekomunikasi di Indonesia Untuk Mewujudkangreen ICT Yang Efektif Dan Efisie*, *Repository*. Available at: <https://repository.unikom.ac.id/30353/>, Diakses pada 03 November 2024

Suyudi, T.I., Fauzi and Redaksi (2021) *Dihadang Sejumlah Tantangan, Kinerja Bisnis Huawei Tetap Sesuai prediksi*, *ItWorks*. Available at: <https://www.itworks.id/38495/dihadang-sejumlah-tantangan-kinerja-bisnis-huawei-tetap-sesuai-prediksi.html>, Diakses pada 03 November 2024.

PT. Telkom Indonesia Strategi Perubahan di era society 5.0 Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Karir Karyawan Pada bisnis inklusif. Available at: https://www.researchgate.net/publication/371981810_PTTelkom_Indonesia_Strategi_Perubahan_di_Era_Society_50_dalam_Perencanaan_dan_pengembangan_karir_karyawan_pada_bisnis_inklusif, Diakses pada, 03 November 2024